

**ANALYSIS OF APPLICATION OF SALARY ACCOUNTING SYSTEM AT  
PT. SWADAYA MAKASSAR AT MTC KAREBOSI  
ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA  
PT. SWADAYA MAKASSAR DI MTC KAREBOSI**

**SOEKARNO M. NUR**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunung Sari Baru, Makassar

E-mail: [soekarnomn@gmail.com](mailto:soekarnomn@gmail.com)

**SUMMARY**

The results of this study indicate there's weakness in the payroll system at PT. Swadaya Makassar, which is the procedure for making payment lists and salary payment procedures in the hands of only one person, namely the accounting department.

**Keywords:** *Payroll System and Internal Control*

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan system akuntansi penggajian pada PT.SWADAYA MAKASSAR di MTC Karebosi Makassar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian PT. Swadaya Makassar. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Swadaya Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kelemahan pada sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar yaitu prosedur pembuat daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji ditangani oleh satu orang yaitu bagian akuntansi.

**Kata kunci :** *Sistem Penggajian dan Pengendalian Internal*

## PENDAHULUAN

Sistem akuntansi penggajian yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya menurut Mulyadi (2001:17) yang menyatakan bahwa “sistem akuntansi penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji secara menyeluruh bagi karyawan. secara efisien dan efektif”. Sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan digunakan untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji. Selain itu, sistem Akuntansi penggajian dan pengupahan juga dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer (Mulyadi, 2016:309). Jumlah pembayaran gaji. umumnya ditetapkan secara bulanan. Perusahaan dengan banyak karyawan tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka untuk membayarkan gaji secara tepat dan efisien. Dibutuhkan ketelitian pada saat menentukan gaji yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan.

Gaji dan upah mengambil peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena upah merupakan salah satu faktor pendorong dalam kinerja karyawan sebuah perusahaan. Dimana kinerja yang bagus dapat menunjang produktivitas perusahaan. Agar upah dapat diterima sesuai dengan hak karyawan dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka perusahaan atau lembaga membutuhkan sistem dan prosedur yang baik. Salah satu bentuk sistem dan prosedur yang harus diterapkan adalah adanya sistem penggajian untuk membantu melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem penggajian yang baik

sangat penting mengingat gaji merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah karyawan. Gaji dapat menjadi motivasi kerja bagi para karyawan, adanya motivasi kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang menjadi keuntungan bagi perusahaan.

Pengendalian intern merupakan proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian tercapai (Romney, 2014:226). Pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik apabila unsur-unsur pengendalian intern dapat terpenuhi seperti organisasi dalam pemisahan tugas dan bertanggung jawab masing-masing bagian, pengawasan rutin, serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam suatu perusahaan apabila sistem informasi Akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi Akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja. Dengan demikian, adanya pengendalian intern pada sistem akuntansi penggajian sangatlah penting bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.

Dalam perusahaan jasa PT. Swadaya Makassar, perusahaan jasa yang bergerak di bidang outsourcing khususnya bidang cleaning service, pembayaran kepada karyawan biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang

jabatan manager, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksanan (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Adapun penyebab keterlambatan gaji pada PT. Swadaya Makassar disebabkan karena tidak adanya dana cadangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengambil judul **“Analisis penerapan sistem akuntansi penggajian pada Pt. Swadaya Makassar di MTC Karebosi”**.  
**METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Penggajian.

### **Desain Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dari PT. Swadaya Makassar di MTC Karebosi. Data primer berupa hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan sekunder berupa data yang diperoleh seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan visi misi perusahaan, prosedur sistem akuntansi penggajian, pengendalian internal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian.

### **Populasi dan sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian PT. Swadaya Makassar. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Swadaya Makassar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

a) Wawancara (Interview) yaitu suatu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan

karyawan PT. Swadaya Makassar khususnya bagian keuangan.

b) Dokumentasi (Documentation) yaitu merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan.

### **Teknik Analisis Data**

Rancangan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan dan menganalisis data dari perusahaan yang meliputi sistem penggajian. Untuk mengetahui ke efektifan sistem penggajian, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan bagan alir (Flow Chart). Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan prosedur pemrosesan transaksi melalui gambar yang digunakan perusahaan dan arus data yang melalui sistem. Setiap simbol yang digunakan perusahaan memiliki arti khusus yang dengan mudah dapat dilihat dari bentuknya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar berupa fungsi yang terkait, prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian, dan dokumen dalam sistem akuntansi penggajian. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Swadaya Makassar.**

Adapun fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Swadaya Makassar sebagai berikut :

##### **a. Fungsi Kepegawaian**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari pegawai baru, menyeleksi pegawai, memutuskan penempatan karyawan baru, mutasi dan pemberhentian karyawan serta perhitungan daftar gaji karyawan pada PT. Swadaya Makassar .

##### **b. Fungsi Pencatat Waktu**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Karyawan memiliki kartu absensi di awal bulan dan pada akhir bulan karyawan menyetor kartu absensi tersebut ke HRD.

#### **c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji berisi penghasilan yang menjadi hak dasar berbagai potongan potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Karyawan mendapat potongan gaji dari BPJS.

#### **d. Fungsi Akuntansi**

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (misalnya utang gaji karyawan, utang pajak, dan utang dana pensiun). Pada PT. Swadaya pernah melakukan keterlambatan pembayaran gaji dan PT. Swadaya memberikan dana pensiun berupa BPJS tenaga kerja.

#### **e. Fungsi Keuangan**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Pada PT. Swadaya sistem pembayaran gaji menggunakan transferan rekening ke masing-masing karyawan.

### **2. Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penggajian**

Sistem akuntansi penggajian diterapkan untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur berikut ini :

#### **a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir**

Prosedur ini sudah diterapkan pada PT. Swadaya Makassar, untuk mengawasi sistem pencatatan waktu hadir karyawan yang ada pada PT. Swadaya Makassar, sistem pencatatan waktu hadir menggunakan kartu absensi karyawan sehingga supervisor dapat mengetahui karyawan yang masuk dengan tidak masuk kerja.

#### **b. Prosedur Pembuat Daftar Gaji**

Pembuatan daftar gaji karyawan dilakukan oleh bendahara kantor, bendahara kantor membuat daftar gaji ke karyawan untuk ditandatangani sebagai bukti penerimaan gaji.

#### **c. Prosedur Pembuatan Pembuatan Bukti Kas Keluar**

Prosedur ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat pembayaran gaji dan fungsi keuangan bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut.

#### **d. Prosedur Pembayaran Gaji**

Prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi dan keuangan. Pada PT. Swadaya Makassar menerapkan fungsi akuntansi dan keuangan sehingga bukti kas keluar yang seharusnya dikeluarkan oleh pembayaran gaji kemudian mentransfer uang tersebut ke rekening masing-masing karyawan.

### **3. Dokumen Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Swadaya Makassar**

Setiap perusahaan tentu menggunakan dokumen untuk pembayaran gaji karyawan. Adapun dokumen yang digunakan pada PT. swadaya Makassar adalah sebagai berikut :

#### **a. Dokumen Pendukung Gaji**

Dokumen ini dibuat oleh pihak HRD berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan pada PT. Swadaya Makassar, seperti misalnya surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif gaji seperti kenaikan UMK dan penurunan gaji sementara selama 3 bulan kemudian kembali normal dan mendapatkan surat peringatan (SP).

#### **b. Kartu Jam Kerja**

Dokumen ini dibuat oleh pihak HRD kantor tersebut, fungsi pencatatan waktu tersebut untuk mencatat jam hadir karyawan. Catatan jam hadir karyawan pada PT. Swadaya Makassar masih memakai kartu absensi, bagian HRD

memberikan kartu absensi kepada karyawan pada awal bulan kemudian akhir bulan karyawan menyerahkan kartu absensi kepada bagian HRD.

#### **c. Daftar Gaji**

Dokumen ini berisi jumlah gaji bruto setiap karyawan, dikurangi potongan potongan berupa pembayaran BPJS, dan jika ada karyawan terlambatan atau tidak hadir maka mendapatkan penurunan gaji selama 3 bulan. Daftar gaji tersebut masih manual dengan menggunakan kartu hadir atau absensi karyawan dan belum menggunakan komputerisasi sehingga sering terjadi kekeliruan dalam masalah perhitungan gaji.

#### **d. Rekapitulasi Daftar Gaji**

Dokumen ini meringkas gaji karyawan, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dengan menggunakan absensi karyawan.

#### **e. Surat Pernyataan Gaji**

Dokumen ini mencatat mengenai rincian gaji yang diterima karyawan beserta potongan yang menjadi beban karyawan yaitu potongan BPJS.

#### **f. Bukti Kas Keluar**

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada keuangan, sehingga bukti kas keluar yang seharusnya dikeluarkan oleh pembayaran gaji yaitu bagian bendahara kemudian mentransfer uang tersebut ke rekening masing-masing karyawan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pembahasan**

Sistem akuntansi penggajian adalah suatu sistem, prosedur, dan catatan yang digunakan untuk menetapkan secara tepat dan teliti, jumlah gaji yang harus diterima oleh setiap karyawan, jumlah yang harus dipotong dari gaji itu untuk pajak penghasilan serta sisa gaji yang benar-benar dibayarkan kepada karyawan.

Sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar berupa fungsi yang terkait, Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian, Dokumen dalam sistem akuntansi penggajian.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Swadaya Makassar meliputi fungsi kepegawaian yaitu merekrut karyawan baru, memutuskan penempatan karyawan, dan perhitungan gaji, fungsi pencatat waktu yaitu karyawan memiliki kartuabsensi yang diberikan oleh bagian HRD, fungsi pembuat daftar gaji dimana karyawan mendapat potongan gaji dari BPJS yang diberikan oleh perusahaan, potongan tersebut menjadi beban karyawan, fungsi akuntansi dimana PT. Swadaya pernah melakukan keterlambatan pembayaran gaji kepada karyawan dikarenakan tidak adanya dana cadangan perusahaan, dan fungsi keuangan dimana sistem pembayaran gajinya melalui transferan rekening masing-masing karyawan.

Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian pada PT. Swadaya Makassar yaitu prosedur pencatatan waktu hadir dimana sistem pencatatannya menggunakan kartu absensi karyawan sehingga supervisor mengetahui karyawan yang masuk dan tidak masuk kerja, prosedur pembuat daftar gaji dimana bagian bendahara membuat daftar gaji karyawan untuk ditandatangani sebagai bukti penerimaan gaji, dan prosedur pembayaran gaji ini melibatkan fungsi akuntansi dan keuangan.

Dokumen dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Swadaya Makassar yaitu dokumen pendukung gaji dimana bagian HRD bertanggung jawab membuat surat keputusan berupa pengangkatan karyawan baru, kenaikan gaji dan penurunan gaji karyawan dan perubahan tarif UMK, kartu jam kerja dimana pihak HRD memberikan kartu absensi kepada karyawan pada awal kemudian pada akhir bulan karyawan menyerahkan kartu absensi tersebut ke bagian HRD, daftar gaji dimana gaji pokok dikurangi dengan BPJS, jika terlambat masuk kerja atau tidak hadir mendapatkan penurunan gaji selama 3 bulan, rekapitulasi daftar gaji Dokumen ini meringkas gaji karyawan, yang dibuat berdasarkan daftar gaji dengan

menggunakan absensi karyawan atau secara manual, surat pernyataan gaji Dokumen ini mencatat mengenai rincian gaji yang diterima karyawan beserta potongan yang menjadi beban karyawan yaitu potongan BPJS dan bukti kas keluar yang seharusnya dikeluarkan oleh pembayaran gaji yaitu bagian bendahara kemudian mentransfer uang tersebut ke rekening masing-masing karyawan.

sistem akuntansi penggajian pada PT. Swadaya Makassar adalah bagian HRD membuat daftar hadir karyawan kemudian memberikan kartu hadir tersebut kepada karyawan dan melakukan rekapitulasi daftar hadir yang terdiri dari daftar hadir, tunjangan dan potongan gaji dari BPJS. Bagian Bendahara membuat daftar gaji dengan menghitung berapa hari kehadiran, dan tunjangan untuk karyawan dan potongan gaji dari BPJS setelah membuat daftar gaji tersebut kemudian akan ditransfer ke rekening masing-masing karyawan.

Penerapan sistem pengendalian internal pada sistem penggajian memiliki fungsi. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar adalah fungsi kepegawaian ditangani oleh pihak HRD, fungsi pencatatan waktu ditangani oleh pihak HRD, fungsi pembuat daftar gaji ditangani oleh bagian akuntansi dan fungsi akuntansi ditangani oleh pihak bagian akuntansi.

Penerapan sistem pengendalian internal pada sistem penggajian memiliki prosedur penggajian. Prosedur-prosedur yang terkait dalam sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar adalah prosedur pencatatan waktu hadir ditangani oleh supervisor, prosedur pembuat daftar gaji ditangani oleh bagian keuangan dan prosedur pembayaran gaji ditangani oleh bagian keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penjelasan diatas, maka kesimpulan dapat diambil dari penelitian ni adalah sebagai berikut :

1. Prosedur pembayaran gaji karyawan pada PT. Swadaya Makassar yang dilaksanakan sudah cukup baik walaupun masih ada masalah yang dihadapi dalam prosedur pembayarannya.

2. Prosedur penggajian pada PT. Swadaya Makassar telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku diperusahaan sejak pencatatan jam hadir karyawan sampai disetujuinya daftar gaji untuk dibayarkan kepada karyawan yang bersangkutan.

3. Dokumen yang digunakan pada PT. Swadaya Makassar adalah dokumen pendukung gaji, kartu jam kerja, daftar gaji, rekapitulasi daftar gaji, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar

4. Fungsi yang digunakan pada PT. Swadaya Makassar adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi akuntansi.

5. PT. Swadaya telah memisahkan tugas dan tanggung jawab fungsional terkait dengan sistem pengendalian internal pada masing-masing bagian dalam sistem penggajian karyawan. Terdapat beberapa kelemahan pada sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar yaitu fungsi kepegawaian dan fungsi pencatat waktu ditangani oleh satu orang yaitu bagian HRD, selanjutnya fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi akuntansi ditangani oleh satu orang yaitu bagian akuntansi atau bendahara.

6. PT. Swadaya Makassar telah memisahkan tugas dan tanggung jawab prosedur yang terkait dengan sistem pengendalian internal pada masing-masing bagian dalam sistem penggajian karyawan. Tetapi terdapat kelemahan pada sistem penggajian pada PT. Swadaya Makassar yaitu prosedur pembuat daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji ditangani oleh satu orang yaitu bagian akuntansi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diajukan saran :

1. Sebaiknya pengawasan untuk karyawan bagian penggajian tetap ditingkatkan, agar menghindari kesalahan dimana karyawan tidak menerima jumlah seharusnya ataupun pembayaran gaji tidak tepat pada waktunya
2. Pengisian absensi yang masih menggunakan kartu waktu hadir sebaiknya diganti mempergunakan mesin pencatat absensi sehingga lebih praktis dan mudah dalam proses pencatatan waktu hadir karyawan.
3. Sistem pengendalian internal pada PT. Swadaya Makassar sudah baik, tetapi masih ada beberapa fungsi yang harus diperbaiki, terutama yang merangkap dua fungsi seperti fungsi kepegawaian dan fungsi pencatat waktu ditangani oleh satu orang yaitu bagian HRD, selanjutnya fungsi pembuat daftar gaji dan fungsi akuntansi ditangani oleh satu orang yaitu bagian keuangan, supaya efektif dalam melakukan tanggung jawab dan tugas dari tiap-tiap bagian
4. Ada beberapa prosedur yang harus di perbaiki dalam sistem pengendalian internal yaitu prosedur pembuat daftar gaji dan pembayaran gaji ditangani oleh satu orang yaitu bagian keuangan, supaya efektif dalam melakukan tanggung jawab dan tugas dari tiap-tiap bagian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad S. Ruky. (2006). Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Agustian Taufan, (2011). Tentang Evaluasi Sistem Penggajian pada RSUD dr. Moewardi Surakarta.
- Baridwan Zaki. (1990). Sistem Akuntansi. Jakarta: BPPK
- Baridwani Zaki. (1991). Sistem Informasi Akuntansi. (Edisi Kedua). Yogyakarta: Bpfe
- Baridwan Zaki. (2001), Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode, Cetakan Kelima. (Edisi Ke-5). Yogyakarta: Penerbit Bpfe.
- Bodnar, George H, Dan William S Hopwood, (2004). Sistem Informasi. Akuntansi. (Edisi Sembilan).
- Dwi R, Agita (2011), Tentang Evaluasi dan Perencanaan sistem Akuntansi Penggajian. PT. Ganesha Abaditama.
- Haryono. (2005). Dasar-Dasar Akuntansi. (Edisi Keenam). Yogyakarta: STIE YKPN
- Haripratiwi Ika, (2006). Tentang Analisis Sistem Pengendalian Internal Penggajian Karyawan pada BMT Al ikhlas Yogyakarta.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta :Salemba Empat.
- Prabu Mangkunegara Anwar. (2006). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Prabu Mangkunegara Anwar. (2009), Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ruky, Achmad S. (2006). Sistem Manajemen Kinerja, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Robbins. (2006). Perilaku Organisasi. (Edisi kesepuluh). Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Steinbart. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. (Edisi Kesembilan Buku Dua). Jakarta: Salemba Empat. Penerjemah Dewi Fitriasi.
- Siswanto, Sastrohadiwiryono, B. (2005), Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatann Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sedarmayanti. (2011). Tata Kerja Dan Produktifitas Kerja: Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya. (Cetakan Ketiga). Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2009), Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.

- Soemarso, S.R. (2002). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Umam Kherul. (2010), Perilaku Organisasi. Bandung: Pustaka Setia.
- Veithzal. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing. Jakarta: Salemba empat.
- Widjajanto Nugroho. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Erlangga.
- Wilkinson, Joseph W. (1995). Sistem Informasi Akuntansi. (Edisi 1).
- Winarno Wingwahyu. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. (edisi Khusus). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- <https://putrianjass.wordpress.com/sistem-penggajian-dan-pengupahan/>
- <http://adiansusanto.blogspot.co.id/2011/12/definisi-penggajianupah.html>
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/sistem-penggajiandanpengupahan.html>
- <http://www.teknismanajemenhrd57.com/2011/10/sistem-penggajian-karyawan.html>
- <http://www.kajianpustaka.com/2014/01/pengertian-indikatorfaktor-mempengaruhi-kinerja.html>
- <http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/kinerja-karyawan-menurutpara-ahli.html>
- <https://sanoesi.wordpress.com/2009/01/16/sistem-akuntansi-gaji-dan-upah/>
- <https://kelompok5siaaccountingumc.wordpress.com/2015/05/11/sistem-informsasi-akuntansi-penggajian-dan-upah/>